

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Diskripsi Objek Penelitian

Nama Media	: Koran Merapi
SIUPP	: 243/SU/Menpen/SIUPP/8/11/198
Terbit	: 1 Maret 2003
Penerbit	: PT BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta
Bentuk	: Harian Kriminal dan Hukum

Sebagai sebuah media baru, Koran Merapi terbukti mampu menyerap pembaca dari semua kalangan. Dengan oplah 30.000 per-hari dalam waktu dua tahun, Koran Merapi tumbuh sebagai sebuah media yang cukup digemari masyarakat. Koran Merapi sendiri lahir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya akan informasi kriminal dan hukum. Bisa dikatakan juga, Koran Merapi adalah produk dari kebebasan pers di Indonesia. Di bawah bendera Kedaulatan Rakyat Group, Koran Merapi secara resmi terbit pada 1 Maret 2003.

Sebenarnya ide dan gagasan membuat sebuah koran kriminal oleh PT BP Kedaulatan rakyat sudah muncul sejak tahun 1999. Tapi, dengan alasan berbagai pertimbangan, termasuk krisis moneter, realisasi terbitnya baru pada tahun 2003. Terbitnya Koran Merapi dilatarbelakangi belum adanya koran kriminal di Yogyakarta pada waktu itu. Maka, PT BP Kedaulatan rakyat,

1. inisiatif... di... Merapi. Selain itu, mulai tahun 2003 di

Yogyakarta muncul sebuah Koran kriminal terbitan Semarang. Dikhawatirkan, munculnya surat kabar dari Semarang tersebut akan menggerogoti pembaca SKH Kedaulatan Rakyat. Hal ini semakin mempercepat terbitnya Koran Merapi.

Pertama kali terbit, tepatnya tanggal 1 Maret 2003, Koran Merapi muncul dengan delapan halaman. Rubrik yang ditampilkan meliputi Hukum dan Kriminal, Sport, Supranatural, serta Hiburan. Kemudian formasi ini berubah mulai terbitan tanggal 2 Juni 2003. Halamannya ditambah empat menjadi duabelas halaman. Rubrik yang ditampilkan diantaranya, Hukum dan Kriminal, Sport, Supranatural, hiburan, dan ditambah rubrik Greget serta Warna-warni. Formasi ini bertambah hingga kini.

Dalam penyajiannya, Koran Merapi mengandalkan informasi Hukum dan Kriminal, Sport, serta Supranatural untuk memikat pembaca. Sesuai dengan budaya Yogyakarta, bahasa yang digunakan sebisa mungkin sopan, dan tidak menakut-nakuti pembacanya. Penyampaian informasi kepada pembaca, disesuaikan dengan kenyataan yang terjadi. Keunggulan penyajian bahasa ini yang kemudian banyak menarik minat pembaca untuk memperoleh informasi dari Koran Merapi.

Slogan yang digunakan adalah tuntas tanpa tendensi. Tuntas berarti informasi yang disampaikan kepada masyarakat diulas tuntas sedalam mungkin. Sedang Tanpa Tendensi, Koran Merapi berusaha tidak memihak maupun menyudutkan salah satu pihak dalam penulisan beritanya. Nama

dengan letak geografis wilayah edar, yang meliputi DIY dan Jawa Tengah, maka nama Merapi cocok untuk digunakan.

Dengan memakai Merapi diharapkan keberadaan Koran Merapi akan mampu sekokoh Gunung Merapi serta sekuat tradisinya, sebagai salah satu ikon Yogyakarta dan Jawa Tengah. Awalnya, Koran ini direncanakan dengan nama Gatot Kaca Pos. Alasannya, dalam lingkaran Kedaulatan Rakyat Group, Pernah memiliki majalah anak bernama Gatot Kaca, serta majalah remaja bernama Kaca Pos. Yang pada akhirnya, karena hempasan krisis moneter, kedua majalah tersebut terpaksa dihentikan.

Untuk mengenangnya, nama Gatot kaca selanjutnya direncanakan dipakai untuk koran kriminal yang akan diterbitkan. Namun karena maknanya tidak begitu jelas, nama gatot Kaca Pos urung dipakai. Rencana pemakaian nama selanjutnya adalah Tugu pos. Namun saat itu dikhawatirkan, koran ini terkesan hanya milik masyarakat Yogyakarta. Padahal, sasaran pembacanya adalah Yogyakarta dan Jawa Tengah. Segmen yang ingin dibidik Koran Merapi adalah kalangan masyarakat kelas menengah ke bawah. Namun tidak menutup kemungkinan, Koran Merapi juga dibaca oleh golongan masyarakat menengah ke atas.

B. Struktur organisasi dan kepengurusan koran Merapi

Pemimpin redaksi : Nurhadi

Wakil Pemimpin Redaksi : Husein Effendi S.Si, Drs Swasto Dayanto

Redaktur Pelaksana : Herbangun P Aji S Sos, Sutriono S Sos

Sekretaris Redaksi : Erna Septi Tri Nurpeni Amd
Redaktur : JB Santoso, Ismet Nurul Munir, Agoes Jumianto,
Nurohman Sodiq S.Sos, Junianto BS S.Sos, M
Zainuri Arifin
Reporter : Sulistyanto, Yusron Mustaqim, Febrianto AMd,
Amin Kuntari S.Sos, Suhardi, Tri Darmiyati,
Mahar Prastiwi S.Sos, Noor Rizka S.Sos,
Aggityas Sekar Kinasih S.Sn, Antri Yudiansyah,
Beni Widyasworo S.Sos
Pengolah Grafis : Rangi Prathita
Pemimpin Perusahaan : dr Gun Nugroho Samawi

Tugas dan wewenang tiap jabatan redaksi:

1. Redaktur pelaksana rubrik Koran Merapi
 - a. Mengelola bidang redaksional
 - b. Memimpin dan mengkoordinasi pelaksanaan rapat reporter dan bagian pemasaran serta iklan
 - c. Menjalankan tugas perencanaan liputan
 - d. Terselenggaranya penertbit _ubri merapi
 - e. Terlaksananya program isian yang ditentukan
2. Hasil yang diharapkan
 - a. Cetak sesuai dengan jadwal yang ditentukan
 - b. Isian seuai dengan kebutuhan pasar
3. Hubungan Kerja

- a. Merencanakan isian rubrik
 - b. Menugaskan peliputan ke reporter
 - c. Menentukan item berita yang layak dimuat
 - d. Memimpin rapat reporter
4. Hubungan kerja ekstern

Dalam pemberitaan, berhubungan dengan instansi, lembaga atau perseorangan sebagai sumber informasi

5. Hubungan kerja intern

- a. Dalam kebijakan redaksional, berhubungan dengan Pemimpin Redaksi.
- b. Untuk pelaksanaan peliputan, berhubungan dengan redaktur dan reporter.
- c. Untuk Program pemasaran, berhubungan dengan bagian pemasaran.
- d. Untuk program iklan, berhubungan dengan bagian iklan.
- e. Untuk bagian promosi, berhubungan dengan bagian promosi.
- f. Tepatnya pelaksanaan redaksional sesuai dengan deadline atau waktu yang ditetapkan.
- g. Isian sesuai dengan yang direncanakan.
- h. Ada laporan hasil rapat redaksi.
- i. Mengevakuasi isian laporan.
- j. Mengoreksi apakah isian sudah sesuai dengan kebutuhan pasar.
- k. Menentukan rencana isian untuk edisi selanjutnya

Bertanggung jawab pada terlaksananya program kesekretariatan redaksi. Menerima surat dan membalas surat dari luar lembaga. Menerima laporan tugas kesekretariatan.

7. Redaktur

Bertugas untuk mengelola halaman, menerima hasil liputan reporter dan mengeditnya. Membuat isian pada halaman yang dikelolanya. Selain itu juga mengoreksi printout halaman dari setting.

8. Staff redaksi

Bertugas membantu kerja redaktur, menyiapkan naskah yang dibutuhkan redaktur, serta membantu dan mengumpulkan naskah.

9. Reporter

Bertugas mencari dan menulis hasil liputan. Mengikuti rapat rutin yang dipimpin redaktur Pelaksana. Seorang reporter harus memiliki notes atau blocknote, pulpen, tap recorder, kamera, kartu tanda pengenal dan alat-alat lain yang membantu dilapangan.

10. Garis layout

Bertugas membuat grafik, memilih huruf, dan merancang tata letak

1. Halaman 1 berisi berita kriminal, dan sejumlah rubrik seperti Terjadi sungguh-sungguh (cerita lucu kiriman pembaca), Juru Kunci, Misteri, dan cerita bersambung berkaitan dengan supranatural.
2. Halaman 2 Kriminal Hukum. Berisi berita criminal dan hokum dari wilayah DIY (Yogyakarta, bantul, Sleman, dan Kulon Progo). Di halaman 2 ada rubric Slomot (Tajuk Rencana), Uneg-uneg (surat pembaca). Nyampluk (pojok).
3. Halaman 3 Kriminal Hukum, berisi berita criminal dan hokum dari wilayah DIY, yakni eilayah Jawa Tengah (solo, Klaten, Magelang, Semarang, Purworejo, Purwokerta, Temanggung, dan lainnya). Di halaman ini ada rubric Bos (profil ringan aparat kepolisian, pengacara, dan pejabat yang terkait dengan bidang hokum dan keamanan), serta Cermin, berisi analisa kasus kejahatan ditinjau dari sisi hokum.
4. Halaman 4 dinamai Greget. Berisi berita seputar pemabangunan di bidang ekonomi, pemerintah, _rubric, agama, dan lainnya di luar Yogya, atau daerah sesuai wilayah edar Koran Merapi. Dalam halaman Greget terdapat rubric Obrolan cakruk dengan sajian khas banyumasan.
5. Halaman 5 dinamai Gebyar. Berisi hiburan _rubrik dangdut, campursari, keroncong dan artis-artis ibukota. Selain itu juga diulas profil group band dari Yogyakarta. Di halaman ini tersedia sajian tetap Agenda Tempat

6. Halaman Klinik alternative. Berisi berbagai khasiat dan tumbuhan-tumbuhan dan pengobatan alternative. Di halaman ini ada rubric Petungan Jawa , Peruntungan Hari, Tanaman Obat, dan Pengobatan Alternatif
7. Halaman Warna-warni. Berisi tulisan feature berbagai peofesi yang merangsang orang untuk giat bekerja. Misalnya profil perajin, pengusaha, dan usaha lainnya yang menopang hidupnya. Selain itu, dalam halaman ini juga mengupas tulisan yang berkaiatan dengan hobi. Seperti burung kicauan, tanaman hias, kucing dan anjing hias, merpati, se3rta ayam bekisar, ikan dan otomotif. Di halaman ini ada _rubric jadwal tarif kereta api, telepon penting.
8. Halaman 8 Stelkendho. Berisi aneka kartun dan berbagai tulisan yang sifatnya humor. Dihalaman ini ada rubric cerpen humor, anekdot, SMS Wagu, Silangkata, Kang pucung, Meri N Rapi, Si agal, dan Si Mer. Setiap hari sabtu, dihalaman ini juga ditampilkan _ubric Mejang Dulu Ah.. yang berisi foto kiriman pembaca.
9. Halaman 9 Sport. Berisi berita olahraga di seputar DIY dan Jateng (daerah pasar). Di halaman ini ada rubrik 12 Pas, hasi sepak bola Eropa, dan profil atlet top. Berita yang ditampilkan di halaman ini lebih banyak diisi dengan liputan sepak bola nasional. Selain itu, berita sepak bola internasional juga mendominasi halaman ini.
10. Halaman 10 masih mengupas berita olahraga. Di halaman ini, liputan sepak bola di sekitar DIY mendominasi. Isu terhangat tentang pesepak

bolaan DIY, seperti PSS, PSIM maupun Persiba disajikan dalam halaman ini.

11. Halaman 11 Kriminal dan Hukum, berisi sambungan berita dari halaman 1 dan iklan.

12. Halaman 12 supranatural. Berisi tulisan yang berkaitan dengan supranatural. Halaman ini ada rubric Leged Telembut dan tulisan yang